

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *OPINI AUDIT GOING CONCERN* DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi



Oleh:

ZIKRINUL HAKIM

1410011311265

Dosen Pembimbing

Pembimbing 1 : Dr. Fivi Anggraini, S.E, M.Si., AK, CA

Pembimbing 2 : Novia Rahmawati, S.E, M.Si

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2021**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta menyatakan :

Nama : Zikrinul Hakim
NPM : 1410011311265
Program Study : Strata Satu (S1)
Jurusan : Akuntansi
JudulSkripsi : Pengaruh Financial Distress, Opini Audit Going Concern dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Telah disetujui skripsinya sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku yang telah di uji dan telah dinyatakan **Lulus** dalam ujian komprehensif pada hari Sabtu, 25 september 2021

Pembimbing Skripsi



Dr. Fivi Anggraini, S.E, M.Si., AK, CA

Disetujui Oleh

PLT Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta



Dr. B. Bayat, S.T., MT., IPM

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Segenap asma keagungan hanya untuk Mu ya Allah SWF,
Rabbi sekalian alam
Dan shalawat beserta salam kepada nabi Muhammad Rasullullah SAW*

*Sesungguhnya di samping kesulitan itu ada kemudahan
Maka apabila engkau telah selesai (mengerjakan sesuatu pekerjaan)
Kerjakanlah pekerjaan lain
Dan kepada Tuhanmu (sajalah) kamu berharap
(QS. Alam Nasyrat 6-8)*

Ya Allah.....

*Tiada yang terucap dari mulutku
Kecuali menuju kebesaran Mu
Karena kehendak dan izin Mu
Aku mampu menunaikan suatu perjuangan Ku
Secercah harapan telah Kugenggam
Sepenggal asa telah Kuraih
Terima kasih ya Allah engkau telah memberikan kesempatan
Untuk membahagiakan orang-orang yang Kucintai dan Kusayangi
Namun.....
Kusadari perjuangku Ku belum usai
Tujuan akhir belum Kucapai
Esok dan lusa aku masih berhenti sampai disini
Aku percaya disetiap langkah Ku
Kau akan selalu menyerta Ku*

Ya Allah.....

*Aku menyadari sepenuh apa yang telah Kuperbuat sampai kini
Belum mampu membalas tetesan Keringat Orang tua Ku
kepada Mu ya Allah aku mohon
jadikanlah keringat mereka
sebagai untaian mutiara disaat mereka lara
sebagai penyejuk dikala mereka dahaga*

IBU.....

*Masih Kuingat ada sebungkah cita-cita
Dalam tatapan matamu
Dan harapan yang begitu besar kepadaKu
Agar aku bisa menjadi yang terbaik
Dalam setiap perkataanMu selalu berisi doa untukKu
Yang membuatku semakin mengerti apa artinya hidup ini
Kini cita-cita dan harapan itu telah kugapai*

AYAH.....

*Kuingat selalu ada sebuah asa dalam raut wajahmu
Diantara butir-butir keringatMu yang bercucuran
Peluh mu bagai air, menghilangkan haus dalam dahaga
Hingga daraku tak membeku
Susah payah lelah
Namun kau tak pernah peduli
Demi anakMu dapat meraih cita-cita*

Kini.....

*Asa itu telah kuraih demi kedua Orang tua Ku
Ku persembahkan setetes keberhasilan ini
Sebagai tanda bukti atas pengorbanan, perhatian, cinta
Dan kasih sayang yang telah kedua Orang tua Ku berikan
Yang tak pernah mampu Kuganti*

Terimah kasih atas semuanya

*Dengan segenap kasih sayang dan di iringi dia yang tulus kupersembahkan
Karya tulis ini kepada ibu dan ayah serta keluarga besarku
yang selaku memberikan dukungan dan doanya buat ku untuk
menyelesaikan
tugas akhir ini*

*dan berterima kasih kepada orang tua/keluarga yang sangat ku sayangi
dan teman-teman seperjuangan serta teman-teman yang sedang berjuang
dan membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir ini.*

P E R N Y A T A A N

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Padang, 25 September 2021

Penulis

Zikrinul Hakim

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *OPINI AUDIT GOING CONCERN*
DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP AUDITOR SWITCHING PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Zikrinul Hakim¹, Fivi Anggraini,² Novia Rahmawati³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: zikrinulhakim3112@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *financial distress*, *opini audit going concern* dan *audit tenure* terhadap *auditor switching*. Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis adalah *regresi binary logistic*. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ditemukan bahwa *financial distress* dan *opini audit going concern* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, sedangkan *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Auditor Switching, Financial Distress, Opini Audit Going Concern & Audit Tenure.*

**THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, GOING CONCERN AUDIT
OPINION AND AUDIT TENURE ON AUDITOR SWITCHING ON
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE**

**Zikrinul Hakim¹, Fivi Anggraini², Novia Rahmawati³
Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta
University**

Email: zikrinulhakim3112@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to prove and analyze the effect of financial distress, going concern audit opinion and tenure audit on auditor switching. In this study, the object of this research is a manufacturing company on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method used is purposive sampling. The data analysis method used to prove the truth of the hypothesis is binary logistic regression. The data processing is done by using SPSS assistance program. Based on the results of the tests that have been carried out, it was found that financial distress and going concern audit opinions did not have a significant effect on auditor switching, while audit tenants had a significant effect on auditor switching in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Auditor Switching, Financial Distress, Going Concern Audit Opinion & Audit Tenure.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan terlebih dahulu kepada Allah SWT atas segala rahmat dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir dengan judul **“Pengaruh Financial Distress, Opini Audit Going Concern dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka menempuh ujian sarjana dan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua serta kakak-kakak, abang-abang, dan seluruh keluarga besar, yang telah membantu penulis secara moril maupun materil. Dan tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa penulis persembahkan ucapan terima kasih kepada keluarga tercinta yaitu khususnya orang tua penulis Ayahanda (Lukmanul Hakim) dan Ibunda (Fauziah) yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, nasehat dukungan moril serta do'a suci yang selalu beliau lantunkan untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
2. Terimakasih Bapak Dr. Hidayat,S.T.,MT.,IPM selaku PLT Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

3. Terima kasih Bapak Drs. Meihendri, M.Si., Ak selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak, CA selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang.
5. Bapak Nurhuda. N S.E., M.E selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang.
6. Fivi Anggraini, S.E, M.Si., Ak selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan, baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan ini.
7. Novia Rahmawati, S.E, M.Si selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan, baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penelitian ini.
8. Segenap Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan semasa perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bantuan dan kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Kakakku Kak Fika, Kak Dita, Sandri, Hafizh dan Bg Rian yang telah mendukung dan memberi motivasi, memberikan semangat, arahan, nasehat, dan support serta kasih sayangnya selama ini dan telah menjadi pendengar yang baik atas keluh kesah ku dalam dunia perskripsian ini sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.

10. Azmi, Shandi, Irwandi, Abimayu, Agito, Putra dan Teguh serta teman-teman pubgku koran,nur,isnan dan cute yang telah mendukung dan memberi motivasi, memberikan semangat, arahan, nasehat, dan suport serta kasih sayangnya selama ini dan telah menjadi pendengar yang baik atas keluh kesah ku dalam dunia perskripsian ini sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima Kasih untuk semuanya. Berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta membalas segala kebaikan dan semua pihak yang memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa, skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulis pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini berguna bagi kita semua, terima kasih.

Padang, 25 September 2021

ZIKRINUL HAKIM

DAFTAR ISI

Tanda Persetujuan Skripsi	i
Lembar Persembahan.....	ii
Pernyataan	iv
Abstrak.....	v
Abstract	vi
Kata Pengantar	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan	11
2.1.2 Teori Signal.....	12
2.1.3 <i>Auditor Switching</i>	13
2.1.3.1 Definisi Auditor Switching.....	14
2.1.3.2 Pengukuran Auditor Switching.....	15

2.1.4	<i>Financial Distress</i>	15
2.1.4.1	Definisi <i>Financial Distress</i>	15
2.1.4.2	Pengukuran <i>Financial Distress</i>	16
2.1.5	<i>Opini Audit Going concern</i>	17
2.1.6	<i>Audit Tenure</i>	19
2.2	Pengembangan Hipotesis	21
2.2.1	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	21
2.2.2	Pengaruh <i>Opini Audit Going concern</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	22
2.2.3	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	23
2.3	Kerangka Konseptual.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Populasi dan Sampel.....	25
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	26
3.3.1	<i>Financial Distress</i>	26
3.3.2	<i>Opini Audit Going concern</i>	27
3.3.3	<i>Audit Tenure</i>	28
3.4	Teknik Analisis Data	28
3.4.1	Statistik Deskriptif.....	29
3.4.2	Uji Hipotesis.....	29
3.4.2.1	Menilai Model Fit (<i>Overall Fit Model</i>).....	30
3.4.2.2	Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	30

3.4.2.3	Menguji Kelayakan Model Regresi	31
3.4.2.4	Model Regresi Logistik.....	32
3.4.2.5	Uji Wald Test.....	32

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	34
4.2	Prosedur Pengujian Model Regresi Binary Logistic	37
4.2.1	Hasil Pengujian Asumsi -2 Likelihood.....	37
4.2.2	Hasil Pengujian Hosmer and Lemeshow	38
4.2.3	Analisis Ketepatan Model Regresi Binary Logistic	38
4.3	Pengujian Hipotesis	39
4.4	Pembahasan.....	41
4.4.1	Pengaruh Financial Distress Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	41
4.4.2	Pengaruh Opini Audit Going Concern Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	43
4.4.3	Pengaruh Audit Tenure Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	44

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	46
5.2	Implikasi Penelitian	47
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	47
5.4	Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	34
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	35
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Asumsi -2 Likelihood Ratio.....	37
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Hosmer And Lemeshow Test	38
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Nagelkerke R-Square	38
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Lampiran 2

Hasil Pengujian Regresi Binary Logistic

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin meneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai dengan 2019. Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran dan Bougie, 2017). Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *Purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative. Adapun kriteria yang digunakan untuk menyeleksi sampel penelitian adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan audit dalam lima tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2019
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya dengan menggunakan mata uang Rupiah
4. Perusahaan menyajikan informasi yang lengkap pada laporan keuangan

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahun 2015 sampai tahun 2019. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber-sumber yang telah tersedia. Data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan. Selain itu informasi yang digunakan berasal dari media cetak yang berupa jurnal, buku dan referensi lain yang mendukung penelitian ini.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Auditor switching adalah pergantian auditor maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan penugasan audit pada suatu perusahaan. *Auditor switching* diukur dengan menggunakan variabel dummy. Jika melakukan *voluntary Auditor switching* maka akan diberi angka 1, sedangkan jika perusahaan tidak melakukan *voluntary Auditor switching* maka akan diberi angka 0. (Faradila dan Yahya, 2016)

Menurut Sugiyono, (2012) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financial distress*, *opini audit gong concern*, dan *audit tenure*.

3.3.1 Financial Distress

Financial distress terjadi sebelum kebangkrutan terjadi (Almilia dan Kristijadi, 2003). *Financial distress* merupakan kondisi perusahaan

yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan (Muid dan Astrini, 2013). Kondisi *financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kondisi yang tidak sehat ataupun kesulitan keuangan sehingga dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan. Menurut Zikra, et al., (2019) mengungkapkan *financial distress* menunjukkan kesulitan solvabilitas perusahaan dimana perusahaan kesulitan dalam melunasi kewajibannya. Apabila perusahaan tidak menunjukkan prospek yang baik, maka langkah terakhir yang harus ditempuh adalah likuidasi. *Financial distress* diprosikan dengan rasio DAR (*Debt to Assets Ratio*). Semakin tinggi proporsi DAR, maka akan semakin besar risiko keuangan bagi kreditur maupun pemegang saham. Tingkat rasio DAR yang aman adalah 50%, dimana rasio DAR diatas 50% merupakan salah satu indikator memburuknya kinerja keuangan sehingga perusahaan akan mengalami *financial distress*. Menurut Sartono (2016) *financial distress* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset.}$$

Keterangan:

DAR= Debt to Asset Ratio

3.3.2 *Opini Audit Going concern*

Opini audit going concern merupakan opini audit modifikasi yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya (Santoso, 2019). Variabel *opini audit going concern*

merupakan variabel dummy. Perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun penelitian akan diberi kode 1(satu) dan perusahaan yang tidak mendapat *opini audit going concern* pada tahun penelitian akan diberi kode 0 (nol). (Santoso, 2019)

3.3.3 Audit Tenure

Audit Tenure adalah masa perikatan audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasa audit terhadap suatu perusahaan kliennya. Lamanya perikatan audit dengan klien. Fahmi, (2016) menyatakan bahwa seorang partner yang memperoleh penugasan audit lebih dari lima tahun pada klien tertentu dianggap terlalu lama sehingga dimungkinkan memiliki pengaruh yang negatif terhadap independensi auditor. Ketentuan mengenai *audit tenure* telah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah yaitu PP No. 20/2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Dalam PP No. 20/2015 pasal 11 ayat (1). Variabel *audit tenure* dihitung dengan menjumlah total panjang masa perikatan audit sebelum auditor berpindah. (Gani dan Dwiana, 2020)

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk melakukan tahap pengujian hipotesis maka dilakukan metode analisa kuantitatif . pada model penelitian pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian statistik sebagai berikut:

3.4.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, (2014) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata(*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menarasikan seluruh instrumen statistik yang mendukung setiap variabel penelitian yang digunakan. Dari statistik deskriptif akan diamati kecenderungan perubahan variabel yang tentunya dapat dimaknai dan disesuaikan dengan teori.

3.4.2 Uji Hipotesis

Uji valid digunakan untuk menguji parameter β_i pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis yang diuji:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$.

Kaidah pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif didukung.
- b) Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif tidak didukung

3.4.2.1. Menilai Model Fit (Overall Fit Model)

Langkah pertama adalah menilai overall fit model terhadap data. Beberapa test statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H₀ : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan likelihood ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3.4.2.2. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R² pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R² dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke's R² dapat diinterpretasikan seperti nilai R² pada multiple regression. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen.

3.4.2.3. Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test statistics sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

3.4.2.4. Model Regresi Logistik

Regresi logistik adalah sebuah metode analisis yang di mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan pengukuran variabel bersifat dummy atau bernilai 0 atau 1. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat pengaruh financial distress, opini audit *going concern* dan audit tenure terhadap *Auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{SWITCH} = b_0 + b_1 \text{FD} + b_2 \text{OGC} + b_3 \text{AT} + e$$

Keterangan :

SWITCH : *Auditor switching*

b_0 : Konstanta

β_i : Koefisien Regresi

FD : Financial Distress

OGC : Opini audit *going concern*

AT : Audit Tenure

e : Residual Error

3.4.2.5. Uji Wald Test

Setelah dilakukan analisis model persamaan regresi *binary logistic* maka pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *Wald test*. Menurut Ghazali, (2016) pengujian wald test digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual, alat analisis yang dilakukan adalah

menggunakan *wald test* yang diolah dengan menggunakan SPSS. Dalam pengujian kriteria yang digunakan meliputi:

Kriteria Pengujian

- a) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ 5% maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual
- b) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ 5% maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual.

BAB IV

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Prosedur Pengambilan Sampel

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *financial distress*, opini audit *going concern* dan audit *tenure* terhadap auditor *switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Proses pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini terlihat pada Tabel 4.1 di bawah ini

Tabel 4.1
Prosedur Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015	157	100
Jumlah perusahaan yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan tahun 2015 – 2019	(23)	(14.65)
Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata yang Rupiah	(34)	(21.66)
Perusahaan yang memberikan informasi yang lengkap mengenai variabel penelitian yang di gunakan	(5)	(3.18)
Total perusahaan yang dijadikan sampel	95	60.51

Sumber: Lampiran 1 Hasil Olahan Data (2021)

Sesuai dengan hasil observasi data yang telah dilakukan, teridentifikasi jumlah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 (tahun dasar) berjumlah 157 perusahaan. Setelah dilakukan pengamatan pada laporan keuangan masing-masing perusahaan, teridentifikasi 23 perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang lalu. Selain itu hasil indentifikasi data juga menemukan 34

perusahaan yang tidak menggunakan Rupiah sebagai alat pembayaran yang sah, serta 5 perusahaan lainnya tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan variabel penelitian yang digunakan. Dengan demikian jumlah perusahaan yang dijadikan sampel adalah 95 perusahaan atau 60.51% dari total seluruh perusahaan manufaktur pada tahun dasar yaitu 2015 yang lalu.

Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan maka tahapan pengolahan data dapat dilaksanakan. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat dinarsikan statistik deskriptif seperti terlihat pada Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Keterangan	N	Minimum	Maksimal	Mean	Std Deviasi
<i>Auditor Switching</i>	475	0.00	1.00	0.37	0.49
<i>Opini Audit Going concern</i>	475	0.00	1.00	0.76	0.43
<i>Financial distress</i>	475	-4.01	5.97	2.39	1.31
<i>Audit Tenure</i>	475	0.00	1.00	0.37	0.48

Sumber: Lampiran 2 Hasil Olahan Data (2021)

Pada tabel terlihat bahwa variabel pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *auditor switching*. Berdasarkan statistik deskriptif terlihat bahwa dalam mengukur *auditor switching* digunakan kategori, dimana nilai 1 diberikan bagi perusahaan yang melakukan *auditor switching* sedangkan perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* diberikan nilai 0. Berdasarkan tabulasi data diperoleh rata rata *auditor switching* sebesar 0.37 dengan standar deviasi mencapai 0.49. Sesuai dengan rata rata skor yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel

tidak melakukan *auditor switching* dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang lalu.

Pada proses tabulasi data juga diketahui jumlah data yang diolah berjumlah 475 observasi (95 x 5), dalam mengukur opini audit digunakan dummy, dalam hal ini perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* diberikan nilai skor 1 sedangkan nilai 0 diberikan pada perusahaan yang mendapatkan opini *going concern*. Rata rata perusahaan yang dijadikan sampel menghasilkan total skor opini sebesar 0.76 dengan standar deviasi sebesar 0.43. Sesuai dengan nilai rata rata skor yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia mendapatkan opini audit *going concern*.

Sesuai statistik deskriptif variabel penelitian diketahui bahwa nilai *financial distress* terendah yang dimiliki salah satu perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar -4.01% sedangkan nilai *financial distress* tertinggi adalah sebesar 5.97%. Rata-rata nilai *financial distress* yang dimiliki pada umumnya perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 2.30 dengan standar deviasi sebesar 1.31. Berdasarkan nilai rata rata nilai *financial distress* yang dimiliki perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia relatif tidak terlalu tinggi.

Berdasarkan proses tabulasi data yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam mengukur audit *tenure*, digunakan dummy yaitu 1 untuk perusahaan yang memiliki auditor yang telah bekerja sama dengan perusahaan lebih dari 4 tahun sedangkan auditor yang bekerja sama didalam perusahaan dibawah 4 tahun diberikan skor 0.. Rata rata perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia menghasilkan skor untuk pengukuran audit *tenure* sebesar 0.37 dengan standar deviasi mencapai 0.4

4.2 Prosedur Pengujian Model Regresi *Binary logistic*

4.2.1 Hasil Pengujian Asumsi *-2 Likelihood*

Dalam rangka menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan analisis regresi *binary logistics*. Dalam melaksanakan pengujian tersebut dilakukan sejumlah tahapan yang pertama adalah menguji ketepatan model dengan membandingkan koefisien *-2 likelihood test* pada model Blog 0 dengan koefisien pada model Blog 1, jika terjadi penurunan maka pemilihan variabel yang akan dibentuk kedalam persamaan regresi logistic dinyatakan tepat. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil terlihat pada Tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Asumsi *-2 Likelihood Ratio*

Keterangan	<i>-2 Log likelihood</i>
Blog 0	626.391
Blog 1	35.255

Sumber: Lampiran 2 Hasil Olahan Data (2021)

Sesuai dengan hasil pengujian *-2 loglikelihood* diketahui nilai koefisien pada model pengujian blog 0 adalah sebesar 626.391 sedangkan nilai koefisien pada model pengujian Blog 1 adalah sebesar 35.255 Dengan demikian terjadi penurunan yang cukup signifikan nilai koefisien *-2 loglikelihood* pada model pengujian Blog 0 dengan Blog 1 dengan selisih mencapai 5.027 dengan demikian

prosedur pengujian regresi *binary logistic* dapat terpenuhi oleh sebab itu tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat dilaksanakan.

4.2.2 Hasil Pengujian *Hosmer and Lemeshow*

Prosedur analisis kedua yang harus dilakukan sebelum dilaksanakan pembentukan model regresi *binary logistic* adalah menguji ketepatan model analisis melalui uji *Hosmer and Lemeshow Test*. Menurut Ghozali, (2014) model analisis dinyatakan tepat bila nilai *Chi-Square* kecil dari X^2 tabel atau $\text{sig} > 0.05$. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Pengujian *Hosmer And Lemeshow Test*

<i>Step 1</i>	<i>Chi-Square</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>
1	9.184	8	0,327

Sumber: Lampiran 2 Hasil Olahan Data (2021)

Sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai sig 0,068. Dengan demikian nilai sig 0,327 > tingkat kepercayaan 0,05 sehingga keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan seluruh variabel yang akan digunakan untuk membentuk model persamaan regresi *binary logistic* adalah tepat, sehingga tahapan analisis data lebih lanjut dapat segera dilaksanakan.

4.2.3 Analisis Ketepatan Model Regresi *Binary logistic*

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan analisis ketepatan model regresi *binary logistic* dengan mengamati besarnya persentase koefisien *Nagelkerke R-square*. Uraian hasil terlihat pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Pengujian *Nagelkerke R-Square*

Step	<i>-2-Log Likelihood</i>	<i>Cox & Snell R-square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
1	221,517	0,713	0,972

Sumber: Lampiran 2 Hasil Olahan Data (2021)

Sesuai dengan hasil pengujian terlihat diperoleh nilai koefisien sebesar 0.04 nilai koefisien yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel opini audit *going concern*, *financial distress* dan *audit tenure* mampu memberikan variasi kontribusi dalam mempengaruhi auditor *switching* sebesar 0.972 atau 97,20% sedangkan sisanya 2,80% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.3 Pengujian Hipotesis

Setelah seluruh prosedur pengujian regresi binary logistic terpenuhi maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Sig	<i>Cut Off</i>	Kesimpulan
Constanta	-3.793		-	-
<i>Financial distress</i>	-0.216	0.635	0.05	H ₁ Ditolak
Opini Audit	-1.150	0.390	0,05	H ₂ Ditolak
<i>Audit Tenure</i>	10.446	0.000	0,05	H ₃ Diterima

Sumber: Lampiran 1 Hasil Olahan Data (2021)

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan terlihat bahwa masing-masing variabel independen memiliki koefisien regresi yang dapat dibentuk kedalam sebuah model persamaan regresi binary logistic seperti terlihat pada persamaan di bawah ini:

$$\text{Ln} \frac{Y}{1-Y} = -3.793 - 1.150X_1 - 0.216X_2 + 10.416X_3$$

Sesuai dengan uraian persamaan regresi binary logistic diperoleh nilai konstanta sebesar -3.793. Nilai koefisien tersebut menunjukkan jika tidak terjadi perubahan *financial distress*, opini audit *going concern* dan audit *tenure* maka perubahan terjadinya kemungkinan auditor *switching* adalah sebesar konstanta yaitu -3.793. Dengan demikian tanpa keberadaan variabel *financial distress*, opini audit *going concern* dan audit *tenure*, kemungkinan terjadinya pergantian auditor pada perusahaan manufaktur relatif menurun.

Pada tahapan pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel *financial distress* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.216. Nilai koefisien tersebut dibuktikan secara statistik dengan nilai sig sebesar 0.635. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai sig sebesar 0.635 jauh diatas 0.05 maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor *switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan *financial distress* bukanlah satu satunya variabel yang mempengaruhi terjadinya pergantian auditor pada perusahaan manufaktur. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan opini audit *going concern* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -1.150. Nilai koefisien yang diperoleh dibuktikan secara statistik sebesar 0.390. Pada proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan

0.05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh jauh berada dibawah 0,05. Maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa opini audit *going concern* tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor *switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang diperoleh juga mengisyaratkan opini audit *going concern* yang diterima perusahaan bukanlah satu satunya variabel yang mendorong terjadinya pergantian auditor pada perusahaan manufaktur, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel audit *tenure* diperoleh koefisien regresi bertanda positif sebesar 10.446. Nilai koefisien tersebut menunjukkan nilai sig yang dihasilkan adalah 0.000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai sig 0.000 jauh dibawah 0.05. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa audit *tenure* berpengaruh signifikan terhadap auditor *switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan semakin panjang masa pengikatan diri auditor dengan perusahaan akan semakin meningkatkan kemungkinan terjadinya pergantian auditor pada perusahaan manufaktur, dengan hipotesis ketiga diterima.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Auditor *Switching* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor *switching* pada perusahaan

manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang diperoleh mengisyaratkan tinggi atau rendahnya kemungkinan bagi perusahaan untuk mengalami *financial distress* tidak akan mempengaruhi terjadinya auditor *switching* di dalam perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak. Hasil yang diperoleh juga menunjukkan bahwa terjadinya masalah keuangan didalam perusahaan tentu bukanlah kesalahan auditor yang bertugas, akan tetapi lebih dipengaruhi oleh kesalahan pihak internal, khususnya dalam melakukan pengelolaan aset keuangan. Oleh sebab itu ketika perusahaan mengalami gejala *financial distress* tidak selamanya mendorong manajemen melakukan pergantian auditor. Keadaan tersebut disebabkan terdapat banyak pertimbangan bagi manajemen dalam melakukan auditor *switching*, dalam hal ini *financial distress* tidak saja menjadi faktor yang mendorong manajemen memutuskan untuk melakukan pergantian auditor, akan tetapi hal tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti habisnya masa kontrak, adanya auditor yang mengundurkan diri, reputasi auditor yang tidak diketahui dan berbagai variabel lainnya.

Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis pertama sejalan dengan Yang dan Auditor, (2013) yang menemukan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor *switching* pada perusahaan manufaktur. Selanjutnya penelitian Faradila dan Yahya, (2016) mengungkapkan terjadinya auditor *switching* tidak saja dipengaruhi oleh kondisi *financial distress* yang terjadi pada sebuah perusahaan akan tetapi lebih disebabkan oleh faktor teknis, seperti habisnya masa kontrak auditor hingga adanya auditor yang mengundurkan diri secara sukarela. Selanjutnya hasil penelitian yang tidak

konsisten diperoleh oleh Zikra, et al., (2019) menyatakan bahwa *Financial distress* tidak berpengaruh positif terhadap *Auditor switching*. Sedangkan berdasarkan penelitian Faradila dan Yahya, (2016) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *Auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.4.2 Pengaruh Opini Audit *Going Concern* Terhadap Auditor *Switching* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor *switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan terjadi atau tidaknya pemberian opini audit *going concern* pada sebuah perusahaan tidak akan mempengaruhi terjadinya auditor *switching*. Temuan yang diperoleh menunjukkan hipotesis kedua ditolak. Temuan yang diperoleh disebabkan karena diperolehnya opini *going concern* oleh perusahaan tidak seluruhnya merupakan kesalahan dari auditor, akan tetapi lebih disebabkan oleh kesalahan manajemen dalam mengatur dalam mengelola aset keuangan, sehingga opini audit *going concern* bukanlah satu satunya variabel yang mempengaruhi terjadinya auditor *switching* khususnya pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Selain itu keadaan tersebut terjadi karena opini audit *going concern* bukan satu satunya variabel yang mempengaruhi terjadinya auditor *switching*, dalam hal ini manajer memiliki banyak pertimbangan untuk melakukan auditor *switching* seperti reputasi auditor dan KAP, prestasi auditor dan berbagai faktor lainnya.

Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis kedua didukung oleh hasil penelitian Karliana et al., (2017) yang menemukan opini audit *going concern* tidak berpengaruh terhadap auditor *switching*. Temuan yang sejalan juga diperoleh oleh Sinarto dan Wenny, (2018) yang mengungkapkan ketika perusahaan mendapatkan opini *going concern* dari auditor independen tidak akan mempengaruhi terjadinya pergantian auditor dalam perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang sama juga diperoleh oleh Setiawan, (2017) mengungkapkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap auditor *switching*, selanjutnya hasil penelitian lainnya yang memperoleh temuan yang sama dengan penelitian ini diperoleh oleh Efendi, Mareti, dan Rahayu, (2015) yang juga menemukan bahwa opini audit *going concern* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

4.4.3 Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Auditor *Switching* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan audit *tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap auditor *switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh menunjukkan semakin panjang kerja sama antara auditor dengan sebuah perusahaan maka kecenderungan terjadinya pergantian auditor dalam jangka pendek akan semakin tinggi. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Keadaan tersebut terjadi ketika kerja auditor dengan perusahaan terlalu panjang akan menciptakan bias, yang tentunya merugikan stakeholders khususnya investor, oleh sebab itu untuk menghindari terjadinya bias yaitu terjalannya kedekatan antara auditor dengan

manajer maka tenure audit didalam setiap perusahaan relatif dibatasi. Selain itu semakin lama masa keterikatan seorang auditor dengan perusahaan juga akan merusak reputasi manajemen, karena akan mendorong adanya isu kedekatan manajer dengan auditor sehingga opini audit yang dikeluarkan auditor menjadi diragukan keakuratannya, keadaan tersebut memperbesar kemungkinan terjadi *auditor switching*. Selain itu dengan adanya pergantian auditor juga akan menciptakan optimisme baru yang dapat memberikan perbaikan terhadap kinerja perusahaan.

Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketiga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Lee dan Sukartha, (2017) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *Auditor switching*. Menurut peneliti terdahulu yang diteliti oleh Fajar, (2018) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh terhadap *Auditor switching*. Hasil penelitian yang berbeda diperoleh oleh Setiawan, (2017) yang menemukan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur. Selanjutnya penelitian Andreas dan Savitri, (2019) mengungkapkan panjang atau pendeknya masa kontrak kerja sama seorang auditor di dalam sebuah perusahaan tidak menjamin terjadinya *auditor switching* dalam jangka pendek dalam sebuah perusahaan. Hasil penelitian lainnya yang mendukung temuan hipotesis ketiga adalah Setiawan (2017) yang menemukan bahwa semakin panjang masa bakti seorang auditor dalam perusahaan akan semakin meningkatkan kemungkinan terjadinya *auditor switching*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada tahapan pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor *switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang diperoleh mengisyaratkan tinggi atau rendahnya kemungkinan bagi perusahaan untuk mengalami *financial distress* tidak akan mempengaruhi terjadinya auditor *switching* di dalam perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor *switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan terjadi atau tidaknya pemberian opini audit *going concern* pada sebuah perusahaan tidak akan mempengaruhi terjadinya auditor *switching*. Temuan yang diperoleh menunjukkan hipotesis kedua ditolak

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa audit *tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap auditor *switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh menunjukkan semakin panjang kerja sama antara auditor dengan sebuah perusahaan maka kecenderungan terjadinya pergantian auditor dalam jangka pendek akan semakin tinggi. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kepada uraian kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti mengajukan implikasi teoritis dimana hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu akuntansi keuangan dan audit, khususnya sebagai pelengkap referensi yang menunjukkan adanya pengaruh opini audit, *financial distress* dan *audit tenure* terhadap *auditor switching* khususnya pada perusahaan manufaktur.

Selain itu juga disarankan implikasi praktis yang dapat dilakukan manajemen yaitu mempertimbangkan akurasi opini audit yang diberikan auditor. Ketika opini audit yang dipublikasikan auditor adalah opini yang relevan dengan kondisi nyata perusahaan, diharapkan manajemen mengurangi kemungkinan dilakukannya pergantian auditor. Mengingat ketika perusahaan melakukan pergantian auditor secara tiba tiba atau pergantian sering dilakukan tentu fenomena tersebut akan merusak reputasi perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang diakibatkan adanya keterbatasan yang peneliti miliki. Beberapa keterbatasan tersebut adalah:

1. Periode observasi data yang digunakan relatif masih pendek yaitu lima tahun sehingga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh
2. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang mempengaruhi terjadinya *auditor switching* yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti pergantian manajemen, *tenure*, kepemilikan manajerial dan sebagainya

5.4 Saran

Sejalan dengan keterbatasan penelitian yang dirasakan peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sehingga akan meningkatkan jumlah observasi data sekaligus dapat mendorong meningkatnya ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.
2. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menambahkan sejumlah variabel baru yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti *tenure*, pergantian manajemen, kepemilikan manajerial dan berbagai variabel lainnya, saran tersebut penting untuk mendorong meningkatnya ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S., & Kristijadi. 2003. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 7(2).
- Andreas, & Savitri, E. (2019). Auditor switching behavior in LQ45 companies in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(5), 53–57.
- bin Kusin, S. A., & bin Kadri, M. H. (2020). Determinants of Audit Report Lag: Effect of Corporate Governance in Listed Companies in the Malaysian Construction Industry. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 15(3), 110–140.
- Efendi, Mareti, & Rahayu, S. (2015). Analisis Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan Klien dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Fahmi, M. N. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan Disclosure Terhadap Opini Audit Going Concern. *Akuntabilitas*, 8(3), 162–170. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i3.2770>
- Fajar, R. E. (2018). Pengaruh Reputasi Auditor, Kepemilikan Publik, Audit Tenure, dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 66(2), 60–68. Retrieved from <https://ci.nii.ac.jp/naid/40021664856/>
- Faradila, Y., & Yahya, M. R. (2016). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1).
- Gani Damanhuri, A., & Dwiana Putra, I. M. P. (2020). Pengaruh Financial Distress, Total Asset Turnover, dan Audit Tenure pada Pemberian Opini Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2392. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p17>
- Ghozali, I. (2014). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (Cetakan 12). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Press.
- Ghozali, I. (2016). *Dasar Dasar Statistik dalam Aplikasi SPSS 19.0*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- I G A Asti Pratini dan I.B Putra Astika. (2013). “Fenomena Pergantian Auditor di Bursa Efek Indonesia”. E-
- Karliana, D. R., & Dkk. (2017). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Auditor, dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching. *E-Proceeding of Management*, Vol 4(No 2).

- Kwarto, F. (2017). Pengaruh Opinion Shopping Dan Pengalaman Auditor terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Dalam Sisi Pandang Perusahaan Auditan. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 311. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.82>
- Lee, D., & Sukartha, I. M. (2017). Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching Dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 18(No 2), Hal: 1455-1484.
- Maulana, M. S. R. (2017). Analisis Pengaruh Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 13(3), 1576–1580.
- Manto, J. I. & M. D. L. (2018). Kinerja Keuangan, Kinerja Saham dan Struktur Modal di Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(2), 205–224. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i2.3069>
- Resti Indriana. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Klien Kantor Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol. 2 No. 1
- Santoso, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Lag dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Bisnis Akuntansi*, V(II), 1–25.
- Sari, S. D. (2016). Pengaruh Risiko Bisnis, Life Cycle Dan Diversifikasi Terhadap Struktur Modal Serta Hubungannya Dengan Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(1), 58–77. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i1.2787>
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. (R. Gunawan, Ed.) (Edisi VI). Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, A. (2017). Auditor switching sebagai pemoderasi pengaruh financial distress dan leverage terhadap opini audit going concern (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2015). *Akuntan Bisnis*, 2(2).
- Sinarto, V., & Wenny, C. D. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Pergantian Manajemen, Opini Audit, Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*, 12(3), 1–16.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 41–48. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>

- Wulandari, E., Cahyono, D., & Martiana, N. (2019). Reputasi Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress dan Audit Fee pada Auditor Switching. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 198–212. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i01.p03>
- Yang, A. F., & Auditor, M. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), 199–207. <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i2.1577>
- Zikra, Faradina , Syofyan, E. (2019). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1 (3)(Seri F), 1556–1568.

Lampiran 1

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Auditor Switching	475	.00	1.00	.3747	.48457
Opini Audit Going Concern	475	.00	1.00	.7579	.42881
Financial Distress	474	-4.61	5.97	2.3890	1.31192
Audit Tenure	475	.00	1.00	.3726	.48401
Valid N (listwise)	474				

Lampiran 2

Hasil Pengujian Regresi Binary Logistic

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	474	99.8
	Missing Cases	1	.2
	Total	475	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		475	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Non Auditor Switching	0
Auditor Swirching	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 1	626.405	-.506
0 2	626.391	-.518
3	626.391	-.518

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 626.391

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			Auditor Switching		Percentage Correct
			Non Auditor Switching	Auditor Switching	
Step 0	Auditor Switching	Non Auditor Switching	297	0	100.0
		Auditor Switching	177	0	.0
		Overall Percentage			62.7

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-.518	.095	29.711	1	.000	.596

Variables not in the Equation

Step	Variables	Score	df	Sig.
0	Opini_Audit	.763	1	.382
	Financial_Distress	12.099	1	.001
	Audit_Tenure	461.260	1	.000
	Overall Statistics	461.291	3	.000

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	Opini_Audit	Financial_Distress	Audit_Tenure
Step 1	135.023	-1.936	-.031	-.006	3.949
1 2	61.855	-2.932	-.098	-.018	6.110
3	41.343	-3.635	-.258	-.047	7.917
4	36.212	-3.936	-.572	-.106	9.312
5	35.321	-3.874	-.950	-.179	10.136
6	35.255	-3.800	-1.129	-.213	10.416
7	35.255	-3.793	-1.150	-.216	10.445
8	35.255	-3.793	-1.150	-.216	10.446

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 626.391

d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	591.136	3	.000
Block	591.136	3	.000
Model	591.136	3	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	35.255 ^a	.713	.972

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.184	8	.327

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Auditor Switching = Non Auditor Switching		Auditor Switching = Auditor Swirching		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	47	46.863	0	.137	47
	2	47	46.834	0	.166	47
	3	47	46.808	0	.192	47
	4	48	47.772	0	.228	48
	5	47	46.663	0	.337	47
	6	47	46.367	0	.633	47
	7	13	14.982	34	32.018	47
	8	0	.333	47	46.667	47
	9	0	.259	47	46.741	47
	10	1	.120	49	49.880	50

Classification Table^a

Observed		Predicted		
		Auditor Switching		Percentage Correct
		Non Auditor Switching	Auditor Swirching	
Step 1	Auditor Switching	296	1	99.7
	Auditor Swirching	2	175	98.9
	Overall Percentage			99.4

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1	Opini_Audit	-1.150	1.338	.739	1	.390	.317
	Financial_Distress	-.216	.455	.225	1	.635	.806
	Audit_Tenure	10.446	1.375	57.748	1	.000	34392.922
	Constant	-3.793	1.296	8.561	1	.003	.023

a. Variable(s) entered on step 1: Opini_Audit, Financial_Distress, Audit_Tenure.